

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah penenrapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran IPA peserta didik kelas V MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar adalah pembelajaran yang dilaksanakan peneliti dalam dua siklus, yang terdiri atas dua pertemuan pada tiap siklusnya. Pelaksanaan siklus-siklus tersebut meliputi empat tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap, tahap observasi dan tahap refleksi. Adapun penjelasan tahap tindakan adalah sebagai berikut:
 - a) Untuk mengetahui pengetahuan peserta didik, peneliti memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi (tumbuhan hijau).
 - b) Peneliti membagi peserta didik menjadi 5 kelompok heterogen atau disebut dengan kelompok belajar.
 - c) Peneliti memberikan penjelasan mengenai materi tumbuhan hijau.
 - d) Belajar kelompok.
 - e) Mempresentasikan hasil diskusi kemudian peneliti menyimpulkan jawaban dari masing-masing kelompok untuk didiskusikan bersama.

- f) Turnamen, masing-masing peserta didik yang berkemampuan homogen berada dalam meja turnamen kemudian peneliti membagikan satu set seperangkat soal turnamen dan dikerjakan secara individu.
- g) mencocokkan jawabannya dan jawaban yang benar mendapatkan poin.

Setelah selesai turnamen poin-poin dari masing-masing kelompok dijumlahkan. Kelompok yang menjadi juara pada siklus I adalah kelompok V (juara I), kelompok II (juara II), dan kelompok III (juara III). Sedangkan pada siklus II adalah kelompok IV (juara I), kelompok V (juara II), dan kelompok 1 (juara III). Sebelum melaksanakan tindakan terlebih dahulu peneliti memberikan *pre test* dengan maksud untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta didik, dan memberikan *post test* untuk mengukur tingkat ketuntasan peserta didik pada setiap akhir siklus. Selain itu peneliti juga menggunakan instrumen observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui tingkat efektivitas kegiatan peneliti dan peserta didik dalam pembelajaran.

2. Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran IPA materi tumbuhan hijau peserta didik kelas V MI Darussalam Kolomayan Wonodadi. Hal ini dapat diketahui dari hasil belajar peserta didik melalui *pre test*, *post test* siklus I, sampai *post test* siklus II. Dapat diketahui dari rata-rata nilai siswa 37,90% (*pre test*), meningkat menjadi 51,70% (*post test* siklus I), dan meningkat lagi menjadi 82,80% (*post test* siklus II). Selain dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta didik, peningkatan

hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75. Terbukti pada hasil *pre test*, dari 29 peserta didik yang mengikuti tes, ada 11 peserta didik yang tuntas belajar dan 18 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 37,90%. Meningkat pada hasil *post test* siklus I, dari 29 peserta didik yang mengikuti tes, ada 15 peserta didik yang tuntas belajar dan 15 peserta didik yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 51,70%. Meningkat lagi pada hasil *post test* siklus II, dari 29 peserta didik yang mengikuti tes, ada 24 siswa yang tuntas belajar dan 5 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 82,80%.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Dari penelitian ini dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga sekolah

- a) Bagi kepala MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar, dapat digunakan sebagai masukan dalam perumusan kebijakan dalam upaya meningkatkan pendidikan pada mata pelajaran IPA.
- b) Bagi guru MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar, dapat dijadikan masukan bagi guru dalam menentukan alternatif model pembelajaran

IPA dalam rangka meningkatkan hasil belajar khususnya materi tumbuhan hijau.

2. Bagi peneliti lain, materi pada penelitian ini hanya terbatas pada materi tumbuhan hijau, sehingga diharapkan bagi peneliti lain yang ingin menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) dapat mengembangkannya dengan menggunakan materi lain yang sesuai dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) dan melakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.
3. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai penambah wawasan dan pengetahuan baru mengenai sistematika penulisan skripsi atau strategi pembelajaran yang digunakan dalam skripsi tersebut.
4. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung, dapat dijadikan sebagai bahan koleksi dan referensi juga menambah literature di bidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan untuk mahasiswa lainnya.